

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Salang Halang kecamatan pelaihari Kabupaten Tanah Laut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sarang Halang, secara umum program ini telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program PKH juga dinilai telah mampu menjangkau sasaran keluarga kurang mampu dan memberikan manfaat nyata, khususnya dalam membantu pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan anak, yang dirasakan oleh sebagian besar KPM melalui perubahan positif dalam kepatuhan terhadap kewajiban program serta peningkatan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan PKH masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek pemahaman program yang belum merata, ketepatan sasaran akibat permasalahan data administrasi, serta ketepatan waktu penyaluran bantuan yang belum sepenuhnya konsisten, sehingga menunjukkan bahwa meskipun tujuan program secara substansial telah tercapai, efektivitas pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sarang Halang terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi peran aktif pendamping PKH dalam melakukan pendampingan, pemutakhiran data, serta pemantauan pemenuhan kewajiban KPM, adanya koordinasi antara Dinas Sosial, pihak kelurahan, dan pendamping PKH, serta manfaat program yang dirasakan langsung oleh KPM sehingga mendorong kepatuhan terhadap ketentuan program. Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan PKH antara lain ketidaksinkronan data administrasi, keterlambatan dan tidak tersalurkannya bantuan pada beberapa tahap pencairan, perubahan status kesejahteraan penerima, serta keterbatasan pemahaman sebagian KPM terutama lanjut usia terhadap mekanisme program dan prosedur pengaduan. Faktor-faktor tersebut berdampak pada kelancaran pelaksanaan program dan tingkat efektivitas pencapaian tujuan PKH. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas administrasi, pemutakhiran data yang lebih akurat dan berkelanjutan, serta penguatan sosialisasi dan mekanisme pengaduan agar efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sarang Halang dapat ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten

Tanah Laut, serta permasalahan yang ditemukan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Sosial diharapkan dapat meningkatkan fungsi koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan PKH, khususnya dalam menindaklanjuti laporan kendala dari pendamping PKH. Dinas Sosial juga diharapkan dapat memberikan pendampingan teknis, arahan kebijakan, serta solusi administratif apabila terjadi permasalahan data atau perubahan kebijakan yang berdampak pada penerima manfaat.
2. Pemerintah kelurahan diharapkan dapat lebih aktif dalam membantu proses administrasi dan memberikan penjelasan awal kepada masyarakat mengenai prosedur dan persyaratan PKH, meskipun tidak memiliki kewenangan dalam penetapan penerima bantuan. Selain itu, kelurahan dapat berperan sebagai fasilitator komunikasi antara masyarakat dan pendamping PKH untuk menyalurkan aspirasi, keluhan, maupun usulan warga secara lebih terkoordinasi.
3. Pendamping PKH diharapkan dapat terus meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam melakukan pemutakhiran data KPM, khususnya terkait data pendidikan, komponen keluarga, dan perubahan status kesejahteraan. Selain itu, pendamping perlu memperkuat koordinasi dengan pihak sekolah, fasilitas kesehatan, dan aparat kelurahan agar data yang dilaporkan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan, sehingga dapat meminimalkan terjadinya penundaan atau penghentian sementara penyaluran bantuan PKH.

4. KPM diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pendampingan, khususnya Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), serta mematuhi seluruh kewajiban yang telah ditetapkan dalam program PKH. Diharapkan juga dapat memanfaatkan bantuan yang diterima sesuai dengan peruntukannya, terutama untuk mendukung pendidikan dan kesehatan anggota keluarga, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan maksimal.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pelaksanaan PKH dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan indikator efektivitas yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program PKH serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam perumusan kebijakan sosial di masa mendatang.